



Stok Pangan Terkendali, Cabai Melejit

YOGYA (KR) - Ketersediaan bahan pangan pokok di Kota Yogyakarta terpantau aman dan stabil. Namun komoditas cabai kembali menjadi perhatian khusus Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY setelah terpantau mengalami kenaikan harga. Temuan tersebut didapat sesuai pemantauan lapangan di Pasar Beringharjo dan PT Indomarco Prismatama Depo, Kotagede, Yogyakarta pada Selasa (9/12).

Wakil Walikota Yogyakarta, Wawan Herawan, yang ikut melakukan pengecekan bersama jajaran TPID DIY, menyampaikan, secara umum ketersediaan pangan masih dalam kondisi aman. Namun terkait harga, terkhusus komoditas cabai menyentuh hingga 85-90 ribu per kg.

"Harga masih wajar-wajar, yang cukup pedas tinggal cabai, harganya naik sampai 90 ribu. Dalam seminggu sudah berubah harga tiga sampai empat kali, dari 60 sekarang per hari ini 85-90 ribu," ujar Wawan.

Saat dimintai komentar soal upaya untuk menekan kenaikan harga cabai, Wawan menjelaskan, faktor pasokan menjadi penyebab utama. Beberapa wilayah pemasok mengalami kekosongan produksi, sehingga ber-

dampak pada harga di tingkat konsumen.

"Memang pasokan sangat terbatas, jadi kalau kita hanya bisa mengimbuu justru masyarakat kita yang menanam cabe sendiri, di kota sekarang ini sudah mulai jalan. Beberapa pasokan dari daerah-daerah lain juga memang kosong," terangnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Asisten Setda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiyana. Menurutnya, komoditas utama seperti beras, minyak, dan gula masih relatif stabil. "Sudah diperiksa langsung, komoditas-komoditas inti yang diperlukan untuk akhir tahun, liburan, Natal, tahun baru, harganya terkendali. Termasuk beras, minyak dan gula, semuanya terkendali," ungkapnya.

Adapun untuk ketersediaan stok beras di DIY sangat aman. Selain itu Pemda DIY memastikan kesiapan intervensi apabila terjadi kekurangan komoditas pokok lainnya. Tapi kalau misalnya stok beras, gula, minyak menipis, Pemda sudah siap mengantisipasi. "Kalau untuk kenaikan harga cabai memang tidak mudah, karena pemerintah tidak bisa untuk masuk misalnya dengan melakukan operasi cabai," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005